

RINGKASAN

Balita adalah anak yang berusia 0-59 bulan yang ditandai dengan proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat. Konsumsi pangan yang bergizi memegang peranan penting dalam pertumbuhan fisik dan kecerdasan anak salah satunya yaitu protein hewani. Oleh karena itu diperlukan peningkatan konsumsi pangan berbasis lauk hewani guna menunjang pertumbuhan dan perkembangan balita. Program intervensi yang dapat dilakukan yaitu berupa konsultasi gizi, intervensi gizi kelompok, dan pembuatan teknologi tepat guna bidang pangan. Intervensi yang telah dilakukan memberikan dampak yang baik pada responden yaitu berupa peningkatan pengetahuan yang dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest yaitu dari nilai 68,33 menjadi 89,33. Selain itu, responden juga mampu mempraktikkan pembuatan olahan pangan berbasis lauk hewani.